

# DAILY MARKET RECAP



**Kamis, 15 Juli '21**

**FX**

USD menguat ke level tertingginya selama 3 bulan terhadap mata uang Euro sebelum akhirnya USD bergerak melemah merespon testimoni Fed Chair Jerome Powell. Spot level rupiah kemarin dibuka di range 14,490-14,500 dan sempat menyentuh level intraday tertingginya di 14,510 sebelum akhirnya ditutup di range spot nya pada perdagangan sore hari. Pagi ini spot dibuka di level 14,485-14,505, dengan perkiraan rentang perdagangan akan kembali berada di level 14,480-14,520.

**Pasar Obligasi**

INDOGB yield 10y kembali menguat ke level 6.55% didukung oleh aliran portfolio yang masih mendukung pasar obligasi Indonesia. Secara keseluruhan, investor terlihat lebih memilih seri benchmark obligasi sebelumnya seperti FR87 karena menawarkan yield yang lebih baik daripada FR91. UST 10 tahun kembali bergerak ke level 1.34% setelah kekhawatiran akan adanya pengetatan ekonomi oleh The Fed belum terlihat dalam testimoni yang disampaikan oleh Jay Powell.

**Pasar Saham**

**Global**

Data perdagangan kemarin, indeks Dow Jones naik 0.13% ke level 34,933.23, S&P 500 juga terapresiasi 0.12% ke level 4,374,30 dan Nasdaq terkoreksi 0.22% ke level 14,644.95 Gubernur The Fed Jerome Powell memberikan pidato di depan Komite Layanan Keuangan. Meyakinkan bahwa The Fed masih konsisten untuk mempertahankan kebijakan moneter yang longgar dan bank sentral masih menunggu sebelum mulai melonggarkan pembelian obligasinya, meski terjadi kenaikan angka inflasi.

**Asia**

Investor menunggu rilis angka pertumbuhan ekonomi kuartal kedua China, diprediksi akan berada di angka 8.1%, turun dari posisi kuartal pertama di angka 18.3%. Melambatnya perekonomian China terjadi karena harga bahan baku yang naik dan kembali naiknya kasus Covid-19. Pada perdagangan kemarin, indeks Nikkei Jepang ditutup melemah 0.38% ke level 28,608.49, Hang Seng Hong Kong terkoreksi 0.63% ke 27,787.46, Shanghai Composite China turun 1.07% ke 3,528.50, Straits Times Singapura terdepresiasi 0.63% ke 3,153.15. dan KOSPI Korea Selatan turun 0.2% ke 3,264.81.

**Indonesia**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan depresiasi 0.55% ke level 5,979.21. Hari ke 12 penerapan PPKM Darurat. Kasus Covid-19 di Indonesia belum melandai. Kementerian Kesehatan (Kemenkes), melaporkan kasus baru Covid-19 bertambah 54,517. Hingga hari ini total konfirmasi positif di Indonesia menembus 2.67 juta.

**HIGHLIGHT NEWS:**

Investor menunggu rilis angka pertumbuhan ekonomi kuartal kedua China, diprediksi sebesar 8.1%, turun dari posisi kuartal pertama di angka 18.3%.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.33 (0.16)
FED RATE	0.25	5.40 0.90

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	13-Jul	14-Jul	%
INA 10yr (IDR)	6.40	6.34	(0.97)
INA 10yr (USD)	2.28	2.28	0.00
UST 10yr	1.42	1.35	(5.01)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0879
1 Mth	3.5500	0.0931
3 Mth	3.7500	0.1261
6 Mth	3.9063	0.1515
1 Yr	4.0800	0.2433

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	13-Jul	14-Jul	% Change		14-Jul	15-Jul	% Change		14-Jul	15-Jul	% Change
IHSG	6,012.03	5,979.22	(0.55)	USD/IDR	14,515	14,505	(0.07)	EUR/USD	1.1777	1.1835	0.49
LQ 45	835.73	827.80	(0.95)	EUR/IDR	17,107	17,155	0.28	USD/JPY	110.60	109.91	(0.62)
S&P 500 (US)	4,369.21	4,374.30	0.12	JPY/IDR	131.35	131.92	0.44	GBP/USD	1.3809	1.3842	0.24
Dow Jones (US)	34,888.79	34,933.23	0.13	GBP/IDR	20,060	20,062	0.01	USD/CHF	0.9189	0.9148	(0.45)
Hang Seng (HK)	27,963.41	27,787.46	(0.63)	CHF/IDR	15,805	15,849	0.28	AUD/USD	0.7453	0.7473	0.27
Shanghai (CN)	3,566.52	3,528.50	(1.07)	AUD/IDR	10,833	10,828	(0.04)	NZD/USD	0.6963	0.7025	0.89
Nikkei 225 (JP)	28,718.24	28,608.49	(0.38)	NZD/IDR	10,174	10,174	0.00	USD/CAD	1.2513	1.2529	0.13
DAX (DE)	15,789.64	15,788.98	(0.00)	CAD/IDR	11,609	11,572	(0.32)	USD/HKD	7.7664	7.7672	0.01
FTSE 100 (UK)	7,124.72	7,091.19	(0.47)	HKD/IDR	1,869	1,868	(0.07)	USD/SGD	1.3561	1.3543	(0.13)
				SGD/IDR	10,709	10,707	(0.02)				

\*Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai informasi teracuntum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan, ketepatan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atas kerucutan yang diduga munculkan karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perantara, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Sources : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews